



Teori Akuntansi dan Perumusannya

Vernon Kam (1986) fungsi teori akuntansi :

- Menjadi pegangan bagi lembaga penyusun standar akuntansi dalam menyusun standarnya.
- Memberikan kerangka rujukan untuk menyelesaikan masalah akuntansi dalam hal tidak adanya standar resmi.
- Menentukan batas dalam hal *melakukan judgment dalam penyusunan laporan* keuangan.
- Meningkatkan pemahaman dan keyakinan pembaca laporan terhadap informasi yang disajikan laporan keuangan.
- Meningkatkan kualitas laporan yang dapat diperbandingkan.

Hendriksen (1982) kegunaan teori akuntansi :

- Memberikan kerangka rujukan sebagai dasar untuk menilai prosedur dalam praktik akuntansi dan prosedur akuntansi yang baru.

Vernon Kam (1986) menganggap bahwa teori akuntansi adalah

- Suatu sistem yang komprehensif di mana termasuk postulat dan teori yang berkaitan dengannya.
- Dia membagi unsur teori dalam beberapa elemen: postulat atau asumsi dasar, definisi, tujuan akuntansi, prinsip atau standar, dan prosedur atau metode-metode.

Beberapa Pandangan tentang Teori

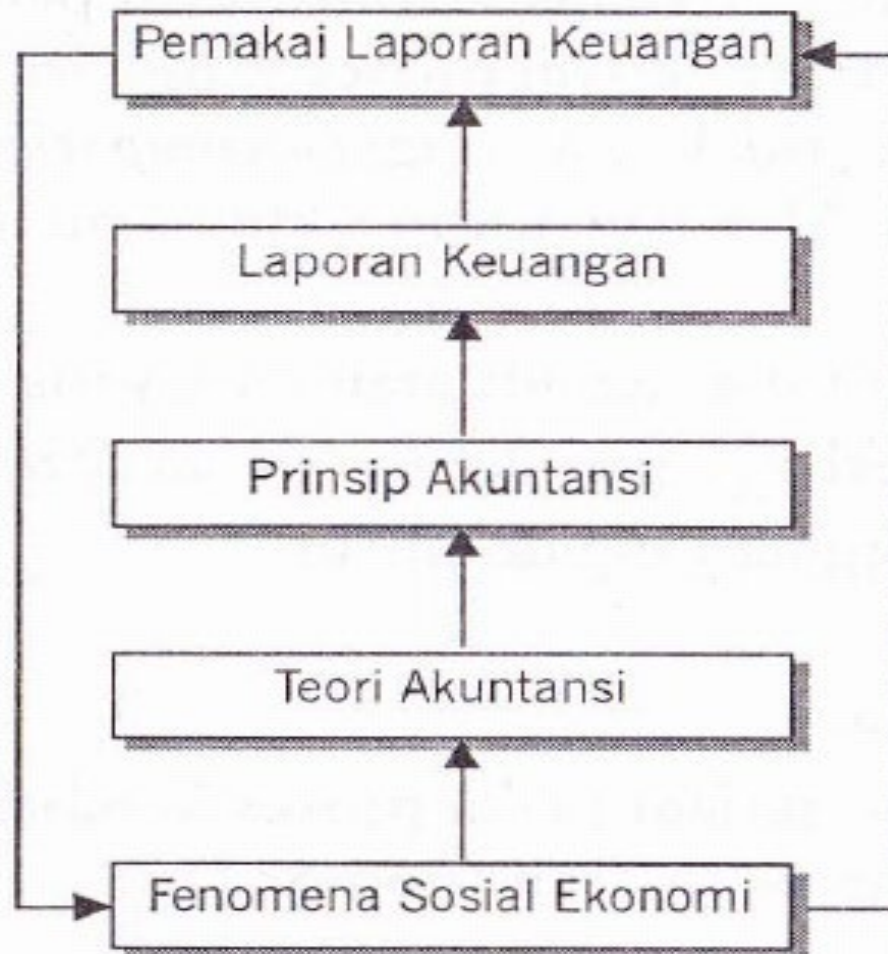
- Kristalisasi dari fenomena empiris
- Teori biasanya diambil dari berbagai riset demi riset
- Dikaji berulang kali
- Teori bisa benar pada kurun waktu tertentu, revolusi
- Poper >> peneliti tdk mampu memberi kebenaran absolut, *trial and error*
- Lee D. Parker >>> Hanya Allah yang mengetahui yang benar
- Teori mungkin benar untuk keadaan tertentu bukan pada keadaan lain

Committe on Accounting Theory and Verification

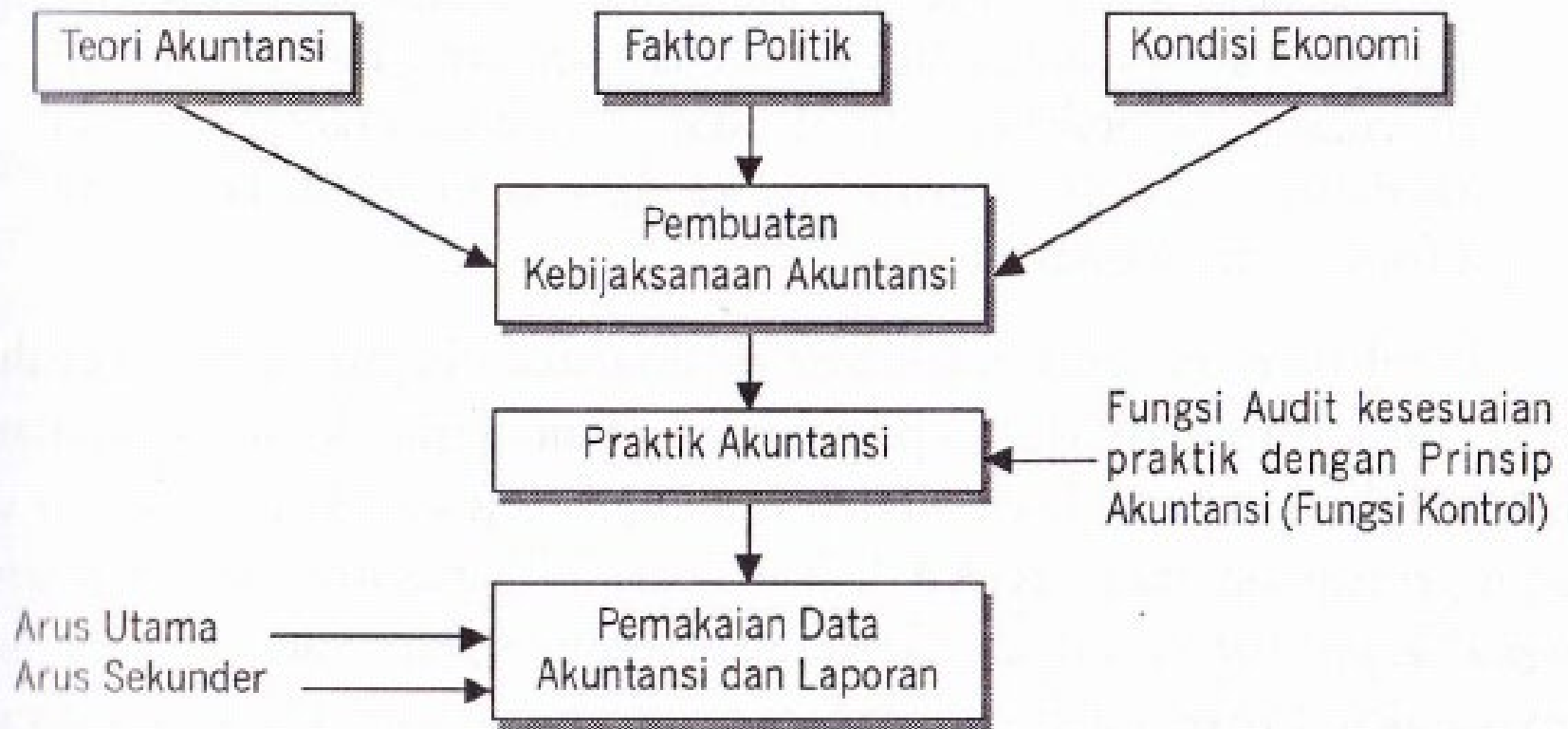
Teori ilmiah memberikan kepastian pengharapan atau ramalan tertentu tentang fenomena. Jika fenomena yang diperkirakan ini terjadi, teori disebut *confirm*. *Sebaliknya jika fenomena tidak terjadi maka disebut anomalies, yang berarti harus dicari teori baru atau modifikasi terhadap teori lama.* Tujuan penyusunan teori baru dan modifikasi teori lama adalah upaya mengubah anomalies menjadi *confirm atau anggapan fenomena yang terjadi sesuai dengan kejadiannya.*

- Teori akuntansi dapat memberikan penjelasan mengenai praktik akuntansi, menjawab, dan menjelaskan semua fenomena yang melatar belakangi penerapan suatu metode dalam praktik akuntansi.

Hubungan Pemakai Laporan Keuangan Teori Akuntansi dan Fenomena Sosial



Teori dan Pembuat Kebijakan Akuntansi



Periodisasi Teori Akuntansi

- *Pre-theory period (1492 - 1800)*
Belum ada teori/pernyataan yg sistematis
- *General scientific period (1800-1955)*
Sudah ada kerangka kerja untuk menjelaskan dan mengembangkan praktik akuntansi.
Akuntansi dikembangkan berdasarkan metode empiris yang mengutamakan pengamatan atas kenyataan sehari-hari atau realitas bukan didasarkan pada logika.

- *Normative period (1956-1970)*

Teori akuntansi mencoba merumuskan "norma-norma" atau "praktik akuntansi yang baik." "Bagaimana seharusnya" dilakukan, What should be.

- *Specific Scientific Period (1970- sekarang)*

disebut *juga positive era*. Di sini teori akuntansi tidak cukup hanya dengan sifat normatif, tetapi harus bisa diuji kebenarannya.

Metode Perumusan (Konstruksi) Teori

- *Metode Deskriptif (pragmatic)*

yaitu teori akuntansi mencoba menjawab pertanyaan "APA." Dalam metode ini akuntansi dianggap sebagai seni yang tidak dapat dirumuskan dan karenanya metode perumusan teori akuntansi harus bersifat menjelaskan atau *descriptive*.

Menjelaskan & menganalisis praktik yang ada dan diterima sekarang.

Metode ini disebut juga *descriptive accounting* atau *descriptive theory of accounting*.

- *Psychological pragmatic*, di sini diamati reaksi dari pemakai laporan keuangan terhadap output akuntansi itu (laporan keuangan) yang disusun dari berbagai aturan, standar, prinsip atau pedoman. Bidang ini dapat juga disebut *behavioral accounting*,

Metode Normatif (1950-1960)

- Teori Akuntansi Normatif adalah Penjelasan atau penalaran untuk menjustifikasi kelayakan suatu perlakuan akuntansi paling sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Lebih menjelaskan praktik-praktik akuntansi yang seharusnya berlaku—it should be. Nilai sebagai sasaran.

Metode Positive (1970-an)

- Teori Akuntansi Positif adalah Penjelasan atau penalaran untuk menunjukkan secara ilmiah kebenaran pernyataan atau fenomena akuntansi seperti apa adanya sesuai fakta. Fakta sebagai sasaran.
- Menurut Friedman (1953), pada`hakekatnya terbebas dari ikatan berbagai aspek etika—sebagaimana dikemukakan Keynes.
- Dia lebih mengacu ke istilah “apa adanya” (what it is) daripada ke istilah “seharusnya demikian” (it should be). Teori ini bertujuan menjelaskan meramalkan, dan memberi jawaban atas praktik akuntansi. Di samping itu, teori ini juga meramalkan berbagai fenomena akuntansi dan menggambarkan bagaimana interaksi antar-variabel akuntansi dalam dunia nyata. Validitas teori akuntansi positif dinilai atas dasar kesesuaian teori dengan fakta atau apa yang nyatanya terjadi (what it is).

Pendekatan dalam Perumusan Teori

- *Syntactis*

Di sini teori itu dirumuskan dalam bentuk hubungan logis. Hubungan itu dirumuskan dalam bentuk aturan seperti aturan bahasa (*grammar*), aturan matematik dan sebagainya.

- *Semantic*

Di sini teori menghubungkan konsep dasar dari suatu teori ke objek nyata. Hubungan ini dituangkan dalam bentuk aturan yang sesuai atau definisi operasional. Semantic menyangkut hubungan kata, tanda atau simbol dari kenyataan sehingga teori itu lebih mudah dipahami, realistik dan berarti. Misalnya Persamaan akuntansi Aktiva= Utang + Modal.

- *Pragmatic*

Di sini hubungan pragmatis itu berkaitan dengan pengaruh kata-kata, simbol terhadap manusia. Akuntansi dianggap memiliki kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang. Teori akuntansi dianggap harus bermanfaat bagi pengambil keputusan sehingga informasi akuntansi juga harus sesuai dengan kebutuhan para pengambil keputusan ini.

Teori harus mampu merumuskan kebenaran, sehingga teori ini harus terus menerus diuji dan diverifikasi. Ada tiga kriteria atau pihak atau sumber yang memiliki wewenang menentukan kebenaran.

- *Dogmatic*

Suatu pernyataan atau teori dapat kita sebut benar jika pihak yang menyampaikannya memiliki wewenang untuk menyampaikan kebenaran itu dan ini tidak perlu diuji lagi.

- *Self evident*

Kebenaran dibuktikan oleh pengetahuan umum, pengamatan, dan pengalaman,

- *Scientific*

Kebenaran itu dibuktikan oleh suatu metode ilmiah. Teori dirumuskan , diuji , dan seterusnya berulang secara terus menerus.

Perumusan Teori Akuntansi

I. Pendekatan Informal yang dibagi dalam:

1. pragmatis, praktis, nonteoretis
2. otoriter

II. Pendekatan Teoretis yang dibaginya dalam:

1. deduktif
2. induktif
3. etik
4. sosiologis

Pendekatan inilah sebagai embrio *socio economic accounting* atau *social responsibility accounting*.

5. ekonomi
6. eklektif

Komunikatif

Behavioral approach